

DAILY ANALYSIS

29 September 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.099,33	8.130	+0,38%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+32,35	+0,95%
Basic Material	+52,17	+2,84%
Industrials	+17,02	+1,06%
Consumer Non-Cyclicals	+12,84	+1,63%
Consumer Cyclicals	+4,71	+0,54%
Healthcare	+19,78	+1,07%
Financials	+7,63	+0,52%
Properties & Real Estate	-3,43	-0,37%
Technology	+148,80	+1,38%
Infrastructures	+19,01	+1,03%
Transportation & Logistic	-25,35	-1,48%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
TOSK	+34,67%	SKBM	-14,62%
KOKA	+34,31%	LIVE	-14,29%
FAST	+25,00%	FISH	-10,20%
HERO	+25,00%	TALF	-9,09%
MBMA	+24,76%	LPGI	-6,83%

N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy
	583,10
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell
	-53.599,43



Pada perdagangan Jum'at (26/9) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,2%), KLSE (+0,7%), Hang Seng (-1,3%), Nikkei (-0,9%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,7%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jum'at (26/9) mengalami penguatan sebesar (+0,73%) ke level 8.099,33 dengan total volume perdagangan sebesar 39,67 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR21,93 triliun. Investor asing mencatatkan **net buy** sebesar IDR583,10 miliar dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar -IDR53.599,43 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham MBMA, BUMI, PTRO, ENRG dan BRMS. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBCA, BBRI, ANTM, SMIL dan CDIA.

Wall Street pada perdagangan pada Jum'at (26/9) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,7%), S&P500 (+0,6%) dan Nasdaq (+0,4%).

Untuk perdagangan Senin (29/9) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat dengan arah pergerakan minimal ke area 8.130.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Rupiah melemah ke Rp16.726 per dolar AS dan berpotensi tembus Rp17.000 pada Oktober 2025 jika menembus Rp16.800. Pelembahan dipicu faktor eksternal berupa ketegangan geopolitik Eropa dan penguatan indeks dolar, serta faktor internal seperti penolakan tax amnesty oleh Menteri Keuangan yang dinilai negatif pasar. Upaya intervensi BI dianggap belum efektif menghadapi tekanan spekulasi global.

- Utang global tembus US\$337,7 triliun per kuartal II-2025, naik US\$21 triliun dalam enam bulan, terutama dari lonjakan utang pemerintah di AS, China, dan G7. Rasio utang global 324%, sementara emerging markets rekor 242,4% dengan total US\$109 triliun. Pasar obligasi tertekan, dengan yield G7 tertinggi sejak 2011 dan jatuh tempo utang emerging markets US\$3,2 triliun hingga akhir 2025. IIF memperingatkan risiko fiskal di Jepang, Jerman, Prancis, serta ketergantungan AS pada utang jangka pendek.

- Komisi Eropa akan menerapkan tarif 25–50% pada baja China untuk melindungi industri domestik dan mendukung dekarbonisasi, menggantikan safeguard yang berakhir 2026. Ekspor baja China diperkirakan rekor 115–120 juta ton, memicu lebih banyak hambatan dagang, sementara produsen Eropa tertekan tarif AS 50% dan kekurangan pasokan scrap metal.

- Harga minyak naik tipis namun mencatat kenaikan mingguan terbesar sejak Juni, didorong serangan Ukraina ke infrastruktur energi Rusia, larangan ekspor bahan bakar Rusia, dan penurunan stok minyak AS. Brent berada di US\$69,57 per barel dan WTI US\$65,21 per barel. Meski demikian, prospek kenaikan dibatasi oleh data PDB AS yang lebih kuat dari perkiraan serta rencana Kurdistan melanjutkan ekspor minyak.

Indices

Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
SEA Region									
IDX Composite Index	8.099	58.7	0.7%	13.1%	7.9%	5.968		8.127	
Strait Times Index	4.266	-7.9	-0.2%	12.2%	18.5%	3.394		4.356	
KLSE Index	1.609	10.6	0.7%	-1.5%	28.6%	1.401		1.646	
Asia Region									
Hang Seng Index	26.128	-356.5	-1.3%	33.1%	13.1%	18.874		26.908	
SSE Composite Index	3.828	-25.2	-0.7%	17.3%	14.7%	3.097		3.884	
Nikkei-225 Index	45.355	-399.9	-0.9%	13.7%	15.3%	31.137		45.755	
KSE KOSPI Index	3.386	-85.1	-2.5%	41.1%	29.7%	2.294		3.486	
US Region									
Dow Jones	46.247	300.0	0.7%	9.1%	10.2%	37.646		46.382	
Nasdaq	22.484	99.4	0.4%	16.6%	25.4%	15.268		22.789	
S&P 500	6.644	39.0	0.6%	13.2%	16.6%	4.983		6.694	
Europe Region									
FTSE100 - London	9.285	70.9	0.8%	12.4%	11.8%	7.679		9.321	
DAX-German	23.739	204.6	0.9%	18.6%	24.3%	19.003		24.550	

DAILY NEWS

• Prospek saham emiten beras diproyeksikan semakin positif seiring dorongan stimulus pemerintah dan program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang memperkuat permintaan beras. HOKI unggul dengan produk premium dan inovasi DailyMeal, sementara NASI mendapat dukungan dari peningkatan daya beli serta perluasan MBG di 2026. Namun, risiko tetap ada dari keterlambatan stimulus dan kenaikan harga pangan yang bisa menekan margin.

• Kinerja SMGR semester I-2025 masih tertekan akibat biaya tinggi dan turunnya pendapatan per ton yang menekan margin, sehingga laba jauh di bawah rata-rata historis. Dengan prospek permintaan yang lemah dan katalis terbatas, rekomendasi saham diturunkan menjadi sell dengan target harga Rp2.500, mencerminkan risiko pemulihan pendapatan yang belum pasti dan tantangan daya beli masyarakat.

• Merdeka Copper Gold (MDKA) membukukan rugi USD15,8 juta pada paruh pertama 2025, naik 26,4% dari tahun lalu. Pendapatan turun 21,87% menjadi USD854,59 juta, meski laba kotor dan laba usaha naik. Namun, beban keuangan dan pajak yang meningkat menekan laba bersih menjadi USD8,29 juta, anjlok 59,62% dari tahun sebelumnya. Aset naik tipis, sementara ekuitas turun dan liabilitas meningkat.

• Merdeka Battery Materials (MBMA) membukukan laba bersih USD5,85 juta pada semester I-2025, anjlok 71,3% dari tahun lalu. Pendapatan turun 31,89% menjadi USD627,7 juta, laba usaha merosot 27,48% menjadi USD35,85 juta, dan laba periode berjalan susut ke USD28,51 juta. Ekuitas turun tipis, liabilitas naik, sementara aset meningkat menjadi USD3,48 miliar.



Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Juni 25	Juli 25	Agustus 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.311	16.276	16.309
Inflasi (% YoY)	1.87	2.37	2.31
Benchmark Rate (%)	5.50	5.25	5.00
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.6B	\$152B	\$150.7B

TRADING IDEA

AKRA - Swing Trading Buy

Close	1.235	
Suggested Entry Point	1.215	
Target Price 1	1.310	+7,82%
Target Price 2	1.365	+12,35%
Stop Loss	1.150	-5,35%
Support 1	1.220	-0,00%
Support 2	1.195	-1,65%

Technical View

Saham AKRA pada perdagangan Jum'at (26/9) ditutup dalam posisi menguat ke level 1.235. Saat ini AKRA sedang dalam posisi tertahan area *Resist*-nya di level 1.265. Jika AKRA bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.310 – 1.365.

Secara teknikal, saat ini AKRA memiliki momentum yang menguat di atas angka 0, tepatnya berada di angka 30 dan MACD masih mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal AKRA masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.150.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham AKRA, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada H1-2025, dengan laba bersih naik sebesar +17,65% YoY. Katalis positif AKRA di 2025 meliputi proyeksi pertumbuhan laba bersih 10%–17% didorong lonjakan pendapatan utilitas 317% dari KEK JIPE dan pertumbuhan segmen distribusi. Selain itu, integrasi strategis JIPE yang menjadi basis industri global dan posisi keuangan yang sangat sehat memperkuat prospek jangka panjang perusahaan.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika AKRA berada di range level 1.195 – 1.235 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi AKRA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk AKRA dengan Target Price 1 di level 1.310 dan Target Price 2 di level 1.365.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
2 Okt 25	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	24 Okt 25	Rp123/saham
6 Okt 25	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	24 Okt 25	Rp12,2/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
23 Okt 25	MMIX	PT Multi Medika Internasional Tbk	10 Nov 25	1 : 1
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
30 Sep 25	HEAL	PT Medikaloka Hermina Tbk	1 Okt 25	23 Okt 25
1 Okt 25	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2 Okt 25	24 Okt 25
1 Okt 25	DPNS	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	2 Okt 25	24 Okt 25
2 Okt 25	HOPE	PT Harapan Duta Pertiwi Tbk	3 Okt 25	27 Okt 25
3 Okt 25	WIDI	PT Widiany Jaya Krenindo Tbk	6 Okt 25	28 Okt 25
3 Okt 25	ARII	PT Atlas Resources Tbk	6 Okt 25	29 Okt 25
6 Okt 25	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk	7 Okt 25	29 Okt 25
6 Okt 25	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk	7 Okt 25	29 Okt 25
7 Okt 25	SPMA	PT Suparma Tbk	8 Okt 25	30 Okt 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
29 Sep 25	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
29 Sep 25	ITMA	PT Sumber Energi Andalan Tbk
29 Sep 25	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
29 Sep 25	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
2 Okt 25	BIKE	PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk
2 Okt 25	UNTD	PT Terang Dunia Internusa Tbk
6 Okt 25	PTRO	PT Petrosea Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
29 Sep 2025	12:00 PM	Japan	Coincident Index Final JUL	116.7	113.3	
29 Sep 2025	12:00 PM	Japan	Leading Economic Index Final JUL	105.1	105.9	105.9
29 Sep 2025	12:00 PM	Singapore	PPI YoY AUG	-2.4%	-1.0%	
29 Sep 2025	2:00 PM	Spain	Inflation Rate MoM Prel SEP	0%	-0.7%	
29 Sep 2025	2:00 PM	Spain	Inflation Rate YoY Prel SEP	2.7%	3.1%	2.6%
29 Sep 2025	2:00 PM	Spain	Core Inflation Rate YoY Prel SEP	2.4%	2.3%	
29 Sep 2025	2:00 PM	Spain	Retail Sales MoM AUG	-0.4%	-0.2%	
29 Sep 2025	2:00 PM	Spain	Retail Sales YoY AUG	4.7%	4.2%	
29 Sep 2025	4:00 PM	Euro Area	Economic Sentiment SEP	95.2	95.2	95.1
29 Sep 2025	4:00 PM	Euro Area	Consumer Confidence Final SEP	-15.5	-14.9	-14.9
29 Sep 2025	4:00 PM	Euro Area	Consumer Inflation Expectations SEP	25.9	24	
29 Sep 2025	5:30 PM	India	Industrial Production YoY AUG	3.5%	2.9%	
29 Sep 2025	5:30 PM	India	Manufacturing Production YoY AUG	5.4%	5.0%	

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.